

## ABSTRAK

Yusep Dedy Haryadi: *Kedudukan Hadits Mursal dalam Kitab Hadits Muwaththa' Malik*

Kitab *Muwaththa'* karya Imam Malik adalah kitab hadits sebagai asal atau dasar kehujjahan dalam madzhab Maliki. Kitab tersebut menurut sebagian ulama merupakan kitab hadits karena isi kitab tersebut adalah hadits Nabi Saw, selain itu ada pula *atsar* sahabat dan *tabi'in*. Sebagian ulama lain menyebutkan kitab tersebut adalah kitab fikih karena bab-banya tersusun berdasarkan bab-bab fikih. Imam Malik banyak sekali memasukkan hadits *mursal* yang merupakan macam dari macam-macam hadits *dha'if* dan tidak bisa dijadikan hujjah menurut mayoritas ulama hadits. Imam Malik menerima hadits *mursal* dan menjadikannya sebagai hujjah. Pertanyaannya: apakah Imam Malik menerima begitu saja hadits *mursal* ataukah beliau mempunyai syarat-syarat tertentu dalam penerimaan hadits *mursal*? Hadits *mursal* seperti apakah yang diterima oleh Imam Malik dalam berhujjah?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pandangan Imam Malik terhadap hadits *mursal* dan bagaimana kehujjahan hadits *mursal* yang ada dalam kitab *Muwaththa'* karya Imam Malik.

Penelitian ini bertolak dari kerangka teori tentang hadits *mursal* yang menjadi bagian dari hadits *dha'if* dan tidak bisa dijadikan sebagai hujjah menurut jumbuh ulama ahli hadits. Untuk itu, dari kerangka teori di atas akan digunakan oleh penulis untuk meneliti pandangan Imam Malik terhadap hadits *mursal* dan kehujjahan hadits *mursal* yang ada dalam kitab *Muwaththa' Malik*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Analisanya akan ditempuh dengan menggunakan jenis data yang berupa data kualitatif. Penulis menggunakan cara berpikir deduktif, yakni cara berpikir yang bertolak dari hal-hal yang bersifat umum kepada hal-hal yang bersifat khusus. Dengan sumber data kitab hadits *Muwaththa' Malik* dan syarahnya yakni *Al-Tamhîd limâ fî Al-Muwaththa'* karya Ibnu 'Abd Al-Barr juga kitab-kitab dan buku-buku yang ada hubungannya baik langsung maupun tidak langsung dengan penelitian.

Data yang diperoleh dari kajian yang telah dilakukan berdasarkan pandangan Imam Malik tentang hadits *mursal*, penulis menemukan 185 *mursal tabi'in*, 194 periwayat setelah *tabi'in (munqathî')* dan 201 hadits *balaghat*.

Setelah melakukan penelitian, penulis dapat mendeskripsikan pandangan Imam Malik terhadap hadits *mursal*. Imam Malik menerima hadits *mursal tabi'in*, beliau juga menerima *mursal itba' tabi'in* dan periwayat setelahnya, dalam hal ini bisa dikatakan bahwa Imam Malik menganggap sama antara hadits *mursal* dan hadits *munqathî'*. Dalam penerimaannya, Imam Malik hanya menerima *mursal* dari seorang periwayat yang dikenal *tsiqah*, dari gurunya yang *tsiqah* pula dan tidak bertentangan dengan *'amal ahl Madinah*. Selain hanya menerima *mursal tsiqah*, hadits-hadits *mursal* yang ada dalam kitab *Muwaththa'* karya Imam Malik secara umum dilihat dari segi *marwiyât*-nya adalah *shahîh*. Dengan demikian, bisa dikatakan hadits *mursal* yang ada dalam kitab *Muwaththa' Malik* dapat dijadikan sebagai hujjah.